

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Skripsi, April 2021

Rahmi Atikah

Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021

viii + 68 halaman + 14 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4 %. Prevalensi *stunting* di Sumatera Utara tahun 2019 adalah 30,11%. Pada tahun 2019 Kabupaten Mandailing Natal memiliki prevalensi *stunting* di atas 30%, akibatnya pada tahun 2020 Kabupaten Mandailing Natal ditetapkan sebagai lokus *stunting* dan prevalensi balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot tahun 2021 adalah 70%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan jenis survey analitik dengan desain *case control*. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 54 sampel di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Mei 2021. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dan analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Dari hasil penelitian menggunakan uji *chi-square*, didapatkan separuh anak mengalami kejadian *stunting* (50,0%) dan separuh lainnya normal, lebih dari separuh anak memiliki pola pemberian makan kurang baik (51,9%), lebih dari separuh orang tua memiliki pendapatan keluarga <UMK (59,3%), lebih dari separuh anak memiliki riwayat tidak ASI eksklusif (55,6%), terdapat hubungan pola pemberian makan, pendapatan keluarga dan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal tahun 2021 ($p < 0,005$).

Bagi puskesmas diharapkan dapat mengevaluasi serta meningkatkan program asupan gizi saat hamil dan usia 2 tahun pertama balita untuk dapat menurunkan prevalensi *stunting*

Kata Kunci : *Stunting, Pola Pemberian Makan, Pendapatan Keluarga Dan ASI Eksklusif, Balita*

Daftar Bacaan : 47 (2012-2019)